Pengaruh Penerapan Media Video Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Inpres 6/75 Kabupaten Bone

Rukayah¹, Rosmalah², dan Abd. Kadir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

Email: ¹rukayah@unm.ac.id

²rosmalah@gmail.co.id

³Abd.kadira@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Bone. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu. Variabel penelitian adalah video sebagai variabel bebas dan hasil belajar menulis puisi sebagai variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Bone. Peneliti menggunakan sensus/sampling jenuh. Lokasi penelitian adalah SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Bone. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh dari tes dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial menggunakan SPSS 24.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan video dalam menulis puisi di SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Bone. Perbedaan tersebut terlihat dari kualitas hasil belajar setelah menerapkan video lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan video dalam pembelajarannya. Kesimpulannya adalah video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Bone. Besarnya sumbangan video melalui hasil belajar menulis puisi siswa sebesar 27,8% dengan kategori cukup baik, 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: video; hasil belajar siswa; menulis; dan puisi.

Abstract: This study was conducted to determine the effect of the application of video on the learning outcomes of students' poetry writing at SD Inpres 6/75 Manurunge, Tanete Riattang District, Bone. This research uses quasi-experimental research. The research variable was video as the independent variable and the result of learning to write poetry as the dependent variable. The research design used was pre-experimental with one group pretest-posttest design. The population in this study were fifth-grade students of SD Inpres 6/75 Manurunge, Tanete Riattang Bone District. Researchers used saturated census/sampling. The research location is SD Inpres 6/75 Manurunge, Tanete Riattang District, Bone. Data collection was done by testing, before and after treatment. The data obtained from the test were analyzed using descriptive statistical techniques and inferential statistical techniques using

SPSS 24.00 for windows. The results showed that there was a significant difference between students' learning outcomes to write poetry before and after the application of video in writing poetry at SD Inpres 6/75 Manurunge, Tanete Riattang District, Bone. This difference can be seen from the quality of learning outcomes after applying video better than before applying video in learning. The conclusion is that video has a positive effect on student learning outcomes at SD Inpres 6/75 Manurunge, Tanete Riattang District, Bone. The amount of the contribution of video through students' learning achievement to write poetry was 27.8% with a fairly good category, 72.2% was influenced by other variables.

Keywords: video; students' learning outcomes; writing; and poetry.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga formal membantu menumbuhkembangkan potensi dasar yang dimiliki siswa agar fungsi pendidikan nasional bisa tercapai secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, memerlukan kerja keras dari berbagai pihak, khususnya: Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, para guru mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan tinggi, orang tua siswa selaku anggota masyarakat, dan para siswa diberbagai jenjang. Oleh karena itu, media berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran yang dapat dipandang sebagai alternatif strategis yang efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Terkait dengan itu, Felton, et al (2001) menemukan dalam hasil penelitiannya bahwa "Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran, secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar. Sehubungan dengan itu, Uno dan Nurdin (2014: 146) menyatakan "Video dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih tinggi karena siswa mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya". Para guru dapat merancang pembelajaran lebih menarik, variatif, aktif, dan mandiri, dari biasanya dengan pemanfaatan media video.

Komponen pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut kreativitas siswa adalah menulis puisi. Tujuan pembelajaran puisi yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 meliputi pengembangan pengetahuan kebahasaan dan pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi empat keterampilan dan mencakup pula tujuan pembelajaran sastra yakni, siswa

mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, di samping tujuan untuk memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Melalui pembelajaran puisi, siswa dapat belajar bahwa kata-kata dapat menjadi media untuk mengungkapkan perasaan, harapan, dan kehidupan.

Kenyataan yang terjadi umumnya siswa sekolah dasar belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan termasuk menulis puisi. Rendahnya hasil belajar menulis puisi disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa. Salah satu faktor yang bersumber dari guru, karena guru belum secara optimal melakukan pembimbingan untuk melatih siswa agar terampil menulis puisi seperti: penggunaan media yang menantang yang bisa menginspirasi siswa untuk lebih mudah melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa masih kesulitan menuangkan ide/gagasan tentang apa yang akan ditulis, skemata kurang dimanfaatkan karena tidak ada rangsangan berupa fakta untuk dikaitkan ke skemata, lalu dideskripsikan menjadi suatu tulisan. Terkait dengan itu, Widroyekti (2006), menyatakan bahwa realitas pembelajaran puisi di tingkat dasar umumnya guru lebih menekankan pemahaman siswa pada aspek kognitif saja sehingga siswa harus menghafal berbagai jenis: puisi, pantun, syair, tentang lirik, rima, nama- nama penulis puisi dan sebagainya

Kondisi yang telah dijelaskan tersebut merupakan alasan utama melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Inpres 6/75 Manurunge

Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone” dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel penelitian: variabel bebas (*independent variable*) adalah media video (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar menulis puisi (Y). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-ekspeimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang berjumlah 25 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode sensus/sampling jenuh. Pengumpulan data penelitian, menggunakan instrumen tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes formatif dalam dua bentuk yaitu tes pengetahuan konsep dan tes kemampuan menulis puisi. Tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar menulis puisi siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis ini meliputi (1) uji asumsi klasik, (2) uji regresi sederhana, (3) uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua variabel berdistribusi normal. Sedangkan, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua variabel memiliki hubungan linear. Kedua jenis uji tersebut dimaksudkan sebagai uji persyaratan awal sebelum data dianalisis untuk memperoleh

kesimpulan. Selanjutnya melakukan uji regresi untuk menjawab hipotesis. Dalam penelitian ini proses analisis disederhanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.00 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa sekolah dasar SD Inpres 6/75 Manurunge. Langkah awal yang dilakukan adalah mengukur hasil belajar menulis puisi siswa sebelum perlakuan diberikan, selanjutnya memberikan perlakuan (tindakan eksperimen dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video) yang pelaksanaan pembelajaran secara daring yakni mengirimkan Link video pembelajaran menulis puisi kepada responden terakhir mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Pengukuran hasil belajar menulis puisi dilakukan dengan memberikan tes. Jenis tes ada dua, yaitu tes untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi menulis puisi dan tes kemampuan mencipta puisi. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi *google form*. Hal ini dilakukan mengingat pembelajaran langsung belum diperbolehkan akibat merebaknya wabah Covid-19, termasuk di Kabupaten Bone. Adapun hasil kedua jenis tes tersebut seperti pada uraian berikut:

Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi eterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

		Frequecy	Percent	Valid Percen
valid	30.00	1	4.0	4.0
	50.00	2	8.0	8.0
	55.00	1	4.0	4.0
	60.00	2	8.0	8.0
	65.00	6	24.0	24.0
	70.00	13	52.0	52.0
	Total	25	100.0	100.0

Sumber: output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat enam variasi nilai hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V di

SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebelum eksperimen (*pretest*) yaitu nilai 30 yang

diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, nilai 50 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0 %, nilai 55 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, nilai 60 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0%, nilai 65 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0%, dan nilai 70 yang diperoleh 13 siswa, dengan persentase 52%. Data hasil tes keterampilan menulis puisi sebelum eksperimen tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 1. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Perlakuan (*Pretest*).

Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Perlakuan (*Posttest*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	3	12.0	12.0
	70.00	10	40.0	52.0
	75.00	6	24.0	76.0
	80.00	4	16.0	92.0
	85.00	1	4.0	96.0
	90.00	1	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0

Sumber: output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat enam variasi nilai hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD SD Inpres 6/75 Manurunge setelah eksperimen (*posttest*) yaitu nilai 65 yang diperoleh tiga siswa, dengan persentase 12,0%, nilai 70 yang diperoleh 10 siswa, dengan persentase 40,0%, nilai 75 yang diperoleh enam siswa, dengan persentase 24%, nilai 80 yang diperoleh empat siswa, dengan persentase 16,0%, nilai 85 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, dan nilai 90 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%. Data hasil tes keterampilan menulis puisi siswa setelah eksperimen tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram berikut ini.

Gambar 2. Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis

Asumsi *parametric-test* dalam penelitian ini mengharuskan untuk dilakukannya pengujian persyaratan analisis sebelum data dilanjutkan pada tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Uji persyaratan analisis ini bedakan menjadi dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil kedua uji asumsi tersebut sebagai berikut.

a. Hasil uji normalitas data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.164	25	.030	.922	25	.032
Posttest	.294	25	.000	.668	25	.000

Sumber: output SPSS 24

Jumlah sampel dalam eksperimen ini yaitu 25 siswa. Oleh karena itu, pengujian normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan membandingkan nilai *sig.*-nya dengan nilai probabilitas 0.05 (5%). Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi *pretest* yaitu $0.032 < 0,05$, sedangkan nilai

signifikansi *posttest* yaitu $0.004 < 0.05$. Dengan demikian, data-data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Selain menggunakan tabel *Tests of Normality* di atas, normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat kurva dan PP-Plot berikut.

Gambar 3 Kurva Normalitas Data

Gambar 4. Normal P-P Plot Data

b. Hasil uji linearitas data

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretest*	Between	(Combined)	1028.500	6	171.417	11.983	.000
Posttest	Groups	Linearity	954.799	1	954.799	66.743	.000
		Deviation from Linearity	73.701	5	14.740	1.030	.430
	Within Groups		257.500	18	14.306		
	Total		1286.000	24			

Sumber: output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *deviation from linearity* data *pretest* terhadap data *posttest* adalah $0.430 > 0.05$, yang artinya data tersebut memiliki hubungan linear.

c. Membuat Persamaan Regresi Linear Sederhana

Secara umum, persamaan regresi sederhana dirumuskan menjadi $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada luaran SPSS berikut ini.

Tabel 5 Nilai *Coefficients* untuk Membuat Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	38.737	8.318		4.657
	Pretest	.434	.146	.527	2.978

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan persamaan di atas, diketahui bahwa [a] merupakan angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 38.737. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada media video maka nilai konsisten hasil belajar menulis puisi siswa meskipun tanpa menggunakan media video dalam pembelajaran sebesar 38.737. Selanjutnya, [b] merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.434. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu persen media video dalam pembelajaran menulis puisi maka hasil belajar menulis puisi siswa meningkat sebanyak 0.434. Karena nilai [b] positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media video berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurung. Adapun persamaan

regresi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah $Y = 38.737 + 0.434X$.

d. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, mengandung arti bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, mengandung arti bahwa media video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi siswa. Hal ini dapat diketahui dengan memperhatikan luaran SPSS berikut ini;

Tabel 6. Nilai Coefficients untuk Menguji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	38.737	8.318		4.657	.000
Pretest	.434	.146	.527	2.978	.007

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan luaran di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.007 lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05, sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya media video berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge.

Besarnya Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi

Siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Besarnya pengaruh media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge dapat diketahui dengan melihat nilai R atau R Square pada tabel *Model Summary* berikut ini.

Tabel 7. Model Summary untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.527 ^a	.278	8.3561	

a. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan luaran di atas, diketahui nilai R sebesar 0.278. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge adalah 27.8%

sedangkan 72.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

Setiap pembelajaran tentu menghendaki satu tujuan tertentu yang bermuara pada keberhasilan belajar. Tidak terkecuali pembelajaran menulis puisi. Guru

mengharapkan agar siswa memiliki kemampuan dalam hal pengetahuan maupun keterampilan. Dalam pembelajaran menulis puisi, banyak sekali media yang dapat digunakan, baik yang telah tersedia atau media hasil ciptaan guru itu sendiri. Salah satu di antaranya adalah media video.

Berdasarkan hasil penelitian, media video memberikan kontribusi yang baik terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SD Inpres 6/75 Manurunge. Hal ini, dikarenakan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video lebih mengedepankan pengalaman visual langsung dengan menekankan pada dua aspek keinderaan yaitu visual dan audio. Untuk itu, media video mampu menciptakan suasana tenang dan terfokus pada hal yang akan ditulis oleh siswa saat menulis, sehingga ide-ide yang dituangkan dalam puisi yang ditulis pun lebih sistematis. Terkait dengan daya serap materi, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media video memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap daya serap belajar daripada belajar dengan perantara media lainnya seperti pada hasil penelitian Arsita Sari (2018) yang menggunakan media kartu kata, Hasbi (2019) yang menggunakan media PowerPoint, atau penelitian Asbari (2019) yang menggunakan media lagu.

Lestari dkk.(2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Media Audio Visual sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa” membuktikan bahwa media audiovisual (dalam hal ini media video yang digunakan termasuk di dalamnya karena memuat dua aspek tersebut yaitu audio dan visual) memiliki tingkat efektivitas yang tinggi terhadap pengetahuan dan kreativitas menulis puisi siswa. Muttalib (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung” membuktikan bahwa media audiovisual memiliki tingkat efektivitas yang lebih baik dari media konvensional. Sejalan pula temuan Rukayah 2018 dalam penelitiannya melihat perbandingan penerapan media audiovisual dan media lingkungan pada siswa SDN 24 Macanang kabupaten Bone. Hasil penelitian

membuktikan bahwa kontribusi media audiovisual lebih besar dibanding media lingkungan dalam menulis puisi.

Secara keseluruhan, media video memiliki tingkatan hasil yang lebih baik. Sebab, belajar dengan melibatkan keseluruhan aspek indera manusia tentu lebih baik jika belajar hanya melibatkan satu unsur keinderaan saja. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli Sanjaya (2010), Wang dan Cheung (2003), dan Arsyad (2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasannya, kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan signifikan antara pengetahuan dan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan setelah media video diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Perbedaan tersebut tampak dari kualitas hasil belajar setelah belajar menggunakan media video lebih baik daripada sebelum menerapkan media video. Media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa cukup baik yaitu sebesar 27.8 persen.

Diharapkan kepada guru, dalam memilih media pembelajaran harus lebih selektif dengan memperhatikan keunggulan, daya aplikasi, karakteristik, dan kebutuhan belajar siswa. Khusus dalam pembelajaran menulis puisi, media video lebih disarankan untuk digunakan oleh guru agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, diharapkan guru mengembangkan kreativitas dan daya inovasinya dalam merancang pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah, sebaiknya memberikan daya dukung terkait ketersediaan media pembelajaran video.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminudddin & Suryana, H. (2000). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Anni, T.C. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran..*

- Jakarta: Rajawali Pers.
- Bejan. A, Xi,M & . Parker, D. L. (2020). Outcomes of a Safety and Health Educational Intervention in Auto Body and Machine Tool Technologies Vocational College Programs: The Technical Education Curricula for Health and Safety (TECHS) Study. *Ann. Work Expo. Heal*, 64(2), 185–201
- Felton, L. A, Keese. K, Mattox., R., McCloskey. R, & Medley. G. (2001). Comparison of Video Instruction And Conventional Learning Methods On Students' Understanding Of Tablet Manufacturing. *Am. J. Pharm. (01)Educ*, 65(1), 53–55.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Jabrohim,C.A. & Sayuti,S. A. (2003). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan. (2006). Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Pendidik dan Kebudayaan*, 7(3), 214–225.
- Muttalib, A. (2016). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung. *Pepatudzu Media Pendidik dan Sos. Kemasyarakatan*, 9(1), 1–15.
- Riyana. C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rukayah, R, Hafid, A & Jauhar, S. (2020). Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 202–210.
- Sadiman. S., Arief, dkk. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samosir, T. (2013). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sanjaya,W. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya.W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sarno. S, Abdul.N.M.M, Maryadi. D., & Sutama,. M.P. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Puisi Dengan Peta Konsep Pada Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri Joglo 76 Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tampubolon. D.P. (1990). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Uno. H.B. & Mohamad. N. (2011). Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H.B. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, J. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Identifikasi Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas Xa Sma Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta: UNS (Sebelas Maret University